

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS III DI SDI
BERTINGKAT OEBOBO 2 KUPANG**

Abisag Vital Lania Nabuasa¹, Markus Sampe², Netty E.A Nawa³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹abisagnabuasa@gmail.com, ²markussampe322@gmail.com,

³Netty.e.anawa@staf.undana.ac.id,

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the fluent reading ability of students at SDI Berstrati Oebobo 2 Kupang, by using Power Point media. This type of research is a classroom action research with four stages, namely: planning, implementation, test observation and reflection with the subject of this research is grade III students totaling 23 people consisting of 11 male students and 12 female students. Data collection was carried out by observation and test techniques. The data obtained will be processed and further analyzed using qualitative descriptive analyst techniques in the form of Class Action Research. The results of the research in the pre-cycle showed that 10 students who completed with a percentage of 43.47%, while those who did not complete 13 students with a percentage of 56.52%. Then actions were carried out in cycles I and II. The results of the study showed that of the 23 students who completed the first cycle, 14 people (60.86%). Meanwhile, 9 students (39.13%) did not complete. Meanwhile, in the second cycle of 23 students who completed there were 20 students (86.95%). Meanwhile, only 3 students (13.04%) did not complete. The data from the research on the use of Power Point media to improve fluent reading skills is said to be successful because it has achieved the specified completeness criteria.

Keywords: *Power Point Media, Fluent Reading Ability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang, dengan menggunakan media *Power Point*. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi tes dan refleksi dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 orang yang terdiri atas 11 orang siswa laki-

laki dan 12 orang siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian pada pra-siklus menunjukkan bahwa 10 siswa yang tuntas dengan presentase 43,47 %, sedangkan yang tidak tuntas 13 siswa dengan presentase 56,5%. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 orang siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 14 orang (60,86%). Sedangkan yang tidak tuntas 9 orang siswa (39,13%). Sedangkan siklus II dari 23 orang siswa yang tuntas terdapat 20 orang siswa (86,95%). Sedangkan yang tidak tuntas hanya 3 orang siswa (13,04%). Data hasil penelitian tentang penggunaan media *Power Point* untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan.

Kata Kunci: Media *Power Point*, Kemampuan Membaca Lancar

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terpenting dalam dunia pendidikan. Definisi pembelajaran Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebuah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan upaya untuk menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif agar terjadinya proses belajar terhadap siswa. Intinya pembelajaran itu merupakan sebuah proses interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai apabila selesai dilakukan proses pembelajaran, hasil belajar, dan pemahaman materi siswa meningkat. Banyak cara yang dilakukan oleh seorang guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan media pembelajaran.

Media dan pembelajaran merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan, karena jika keduanya ini bertolak belakang maka proses pembelajaran tersebut kurang maksimal dan tidak berjalan dengan

baik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Adapun fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa, serta mempermudah pemahaman materi dan meningkatkan daya ingat pada siswa. Sehingga dengan adanya perkembangan dan pengaruh teknologi, maka muncullah berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pada keaktifan siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memudahkan upaya-upaya pembaharuan baru dalam pemanfaatan hasil teknologi untuk proses pembelajaran. Guru perlu untuk memahami dan menggunakan alat-alat yang tersedia dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya kemajuan teknologi dibidang pendidikan maka dapat dicapai dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Media

pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Power Point*. *Power Point* sebagai salah satu aplikasi presentasi yang umum digunakan, memiliki potensi besar untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *Power Point*, materi pelajaran dapat disajikan secara lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, *Power Point* memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan presentasi yang juga penting dalam perkembangan kemampuan membaca mereka.

Membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan dasar di semua bidang ilmu, yang merupakan tongkat dalam mengembangkan intelektual serta potensi yang dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca lancar merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca lancar tidak hanya berkaitan dengan kecepatan membaca, tetapi juga melibatkan ketepatan, ekspresi, dan pemahaman terhadap isi bacaan. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang

menggunakan teks sebagai sumber utama informasi.

Penelitian ini, berfokus pada peningkatan kemampuan membaca lancar siswa kelas III di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang melalui penggunaan media *Power Point*. Dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *Power Point* sebagai alat penunjang dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Sehingga pentingnya meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar melalui kesadaran individu dan juga pembelajaran yang mendorong. Dengan kesadaran akan pentingnya membaca dalam proses belajar, maka penelitian ini mengusulkan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas III di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang melalui pendekatan yang menggabungkan teknologi dan kegiatan pembelajaran yang menarik.

Rendahnya kemampuan membaca lancar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengakibatkan siswa di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang, kesulitan dalam memahami isi bacaan. Ketidakmampuan membaca dengan lancar menyebabkan siswa membutuhkan

waktu lebih lama untuk memahami teks, sering kehilangan makna serta mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. Dari total 23 siswa, lebih dari 50% siswa diantaranya 13 siswa belum menunjukkan kemampuan membaca lancar dan 10 siswa sudah menunjukkan kemampuan membaca lancar yang memadai. Banyak siswa masih membaca dengan terbata-bata, tidak memperhatikan jeda atau intonasi, dan kurang memahami isi bacaan. Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) yang berlaku di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang, standar ketuntasan minimal untuk aspek membaca lancar yaitu nilai 65. Oleh karena itu, salah satu strategi pembelajaran yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media *Power Point*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana “Penggunaan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas III di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif partisipatif. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm.6) memberikan pendapat bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena meneliti dalam 1 kelas saja yaitu siswa kelas III di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang, serta adanya masalah dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas III SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang, dengan menggunakan media *Power Point*. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru dalam mengadakan penelitian dan merencanakan tindakan yang dilakukan

agar peneliti dapat berjalan dengan maksimal.

Penelitian ini dilakukan di kelas III di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang, Kabupaten Kupang dengan jumlah siswa 23 orang.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Observasi merupakan cara paling efektif dan efisien yang dilengkapi dengan format atau pedoman pengamatan sebagai instrumen. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan *checklist*. Teknik tes ini merupakan teknik pengumpulan data berupa hasil tes belajar siswa dimana dalam pengumpulannya perlu diadakan tes hasil belajar terlebih dahulu. Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi kelas, Tes kemampuan membaca lancar dan dokumentasi. Pedoman observasi merupakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan tes untuk mengumpulkan data penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Power Point* dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil tes siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *Power Point* menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan hasil tes juga diikuti dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 79%. Hal-hal yang dialami guru dalam guru kurang membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, kurang memberikan kesempatan kepada

siswa dalam kegiatan tanya-jawab, kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti masih ada siswa yang malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 95%. Guru sudah memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II sehingga pembelajaran yang dilaksanakan sudah maksimal. Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata yaitu 62,80. Hal-hal yang dialami siswa dalam pembelajaran siklus I belum dapat membaca teks dengan lancar, siswa belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* dengan baik. Pada siklus II hasil observasi meningkat dengan nilai rata-rata 90,44%.

Pada siklus I, penggunaan media *Power Point* mulai diterapkan dalam proses pembelajaran membaca lancar. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 14 siswa atau persentase ketuntasan siswa baru 60,86% yang berhasil mencapai nilai

di atas KTTP yang ditentukan. Rata-rata nilai siswa pada siklus ini adalah 63,04. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan antusiasme belajar, penguasaan materi dan kelancaran membaca siswa belum optimal. Beberapa siswa masih terlihat pasif, kurang fokus, dan belum terbiasa dengan media *PowerPoint* sebagai alat bantu pembelajaran.

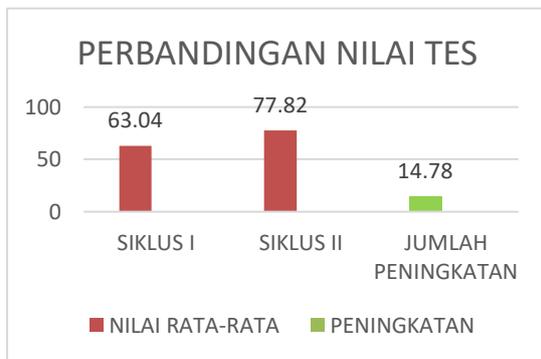
Berdasarkan refleksi dan evaluasi pada siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain dengan meningkatkan kualitas tampilan *Power Point*, dan memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berlatih membaca lancar pada teks. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dengan persentase ketuntasan siswa 86,95% yang berhasil mencapai nilai di atas KTTP yang ditentukan. Rata-rata nilai siswa pada siklus II naik menjadi 77,82 dan hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam membaca lancar pada teks.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *PowerPoint* mampu menarik perhatian siswa, memberikan visualisasi materi yang lebih menarik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa

lebih fokus saat membaca, karena terbantu oleh, gambar, dan video ilustrasi yang mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan evaluasi pada siklus I dan II, terdapat 3 orang siswa yang tidak menunjukkan peningkatan kemampuan membaca lancar pada teks dan tetap memperoleh nilai yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa dari ketiga siswa tersebut memerlukan perhatian khusus, dan juga bimbingan lanjutan dari guru untuk membantu mereka memahami materi dan mencapai perkembangan yang diharapkan.

Gambar 4.3 Diagram perbandingan nilai hasil belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



E. Kesimpulan

Data hasil observasi keaktifan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media *Power Point* pada pembelajaran tentang Teks Fiksi dan Teks Non Fiksi, menunjukkan adanya perubahan dalam peningkatan data hasil observasi dari siklus I ke siklus II, yaitu

data hasil observasi keaktifan guru pada siklus I dengan nilai 79% menjadi 95 % pada siklus II sehingga terjadi peningkatan data hasil observasi guru yakni sebesar 16 % sedangkan pada data observasi keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai 62,80% menjadi 90,44 % pada siklus II sehingga terjadi peningkatan data hasil observasi siswa yakni sebesar 27,64%. Pada hasil tes siswa persentase ketuntasan pada siklus I yakni 60.86% dan terjadi peningkatan pada siklus II yakni 86,95%. Maka terdapat peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 26,09 %.

Data hasil penelitian tentang penggunaan media *Power Point* untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa di kelas IIIA di SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Silmi, T., & Hamid, A. (2023). *Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69–77
- Amir Hamzah Sulaiman. (1085). *Media Audi-visual untuk pengajaran dan penyuluhan*. Jakarta. Gramedia.

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali pers.* Jakarta: C.V. Rajawali dan Pustekom.
- Deepublish, P. (2019, Desember 16). *Penerbit Buku Deepublish.* Retrieved 11 2021, from <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca/>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). *Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28
- Jurnal: *Kajian pendidikan Dasar Vol.06, No.01(Januari2021):70;71Komunikasi.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal. 300
- KBBI Online. (2016). *KBBI Online.* Retrieved 11 Friday, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kemendikbud.(2023),*CaraMeningkatkan Literasi Siswa: Merdeka Belajar Episode 23.*
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algeosindo offset.
- Rusman,dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.*(Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal. 298
- Sarwiji Suwandi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah.* Surakarta: Yuma Presindo
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran.* (Jakarta: Rineka Cipta,2008) hal, 37
- Wulanjani, A.N & Anggraeni C.W (2019). *Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi bagi siswa sekolah dasar.*
- Widianto, E. (2021). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224